

PERSEPSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN KEMANDIRIAN BELAJAR DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI

Herlina Septiani Putri¹, Arpizal², Novia Sri Dwijayanti³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: septianilina63@gmail.com¹, arpizal.fkip@unja.ac.id², noviasrid63@unja.ac.id³

Abstrak: Kemajuan teknologi dan dinamika globalisasi menuntut mahasiswa memiliki tingkat kemandirian yang tinggi sebagai salah satu kompetensi utama dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan dunia kerja. Program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diyakini mampu memberikan pengalaman pembelajaran berbasis praktik yang berpotensi meningkatkan kemandirian mahasiswa. Namun demikian, kajian empiris mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengaruh program tersebut terhadap perubahan kemandirian, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar serta mengkaji pengaruhnya terhadap perubahan tingkat kemandirian mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 40 mahasiswa yang telah mengikuti Program Kampus Mengajar. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar dengan perubahan tingkat kemandirian mereka. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 46,757 + 0,933X$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap program tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemandirian. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,158 mengindikasikan bahwa 15,8% variasi dalam perubahan kemandirian mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel persepsi terhadap program. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Kampus Mengajar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemandirian mahasiswa, terutama dalam hal percaya diri, inisiatif, tanggung jawab, dan motivasi. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak perguruan tinggi untuk terus meningkatkan dukungan, fasilitasi, dan pendampingan dalam implementasi program guna memaksimalkan pengembangan karakter dan kemandirian mahasiswa.

Kata Kunci: Persepsi, Kampus Mengajar, Kemandirian Belajar, Self-Directed Learning, Konstruktivisme.

Abstract: Technological advances and the dynamics of globalization demand that students possess a high level of independence as a key competency in facing challenges in education and the workplace. The Kampus Mengajar (Teaching Campus) program, part of the Independent Learning-Independent Campus (MBKM) policy, is believed to provide a practice-based learning experience that has the potential to enhance student independence. However,

empirical studies on student perceptions of the program's impact on changes in independence, particularly within the Economics Education Study Program at the University of Jambi, are still limited. This study aims to analyze student perceptions of the Kampus Mengajar program and examine its impact on changes in student independence. This study used a descriptive quantitative approach. Data were obtained through questionnaires distributed to 40 students who had participated in the Kampus Mengajar program. Data analysis techniques included normality tests, linearity tests, and simple linear regression analysis. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence between students' perceptions of the Teaching Campus Program and changes in their level of independence. Based on the results of the regression analysis, the equation $Y = 46.757 + 0.933X$ was obtained with a significance value of 0.011 (<0.05), which indicates that students' perceptions of the program have a significant influence on the level of independence. The coefficient of determination (R^2) of 0.158 indicates that 15.8% of the variation in changes in student independence can be explained by the variable of perceptions of the program. It can be concluded that the implementation of the Teaching Campus Program contributes to increasing student independence, especially in terms of self-confidence, initiative, responsibility, and motivation. Therefore, it is recommended that universities continue to increase support, facilitation, and mentoring in program implementation to maximize the development of student character and independence.

Keywords: Perception, Teaching Campus, Learning Independence, Self-Directed Learning, Constructivism

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki daya saing dan kemandirian tinggi dalam menghadapi tantangan global. Menjawab kebutuhan tersebut, kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menghadirkan Program Kampus Mengajar sebagai salah satu bentuk pembelajaran kontekstual yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar secara langsung di lapangan. Melalui keterlibatan aktif di sekolah, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan pedagogis dan sosial, tetapi juga dituntut untuk mengelola diri, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab atas peran yang dijalankan. Nilai-nilai inilah yang secara konseptual sejalan dengan semangat kemandirian dalam pendidikan menurut filosofi Ki Hajar Dewantara.

Namun demikian, meskipun tujuan program ini sangat ideal, masih sedikit penelitian yang secara empiris mengkaji sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar benar-benar berdampak pada perubahan tingkat kemandirian mereka. Khususnya di

lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, belum tersedia cukup data yang mendukung keberhasilan program ini dalam membentuk mahasiswa yang mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menggambarkan secara lebih mendalam bagaimana mahasiswa memandang pelaksanaan program, serta untuk mengetahui apakah pengalaman dalam program tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemandirian belajar mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis pengalaman ke depan.

KAJIAN TEORI

Perubahan

Perubahan merupakan hal yang terjadi dalam kehidupan masyarakat maupun organisasi, baik dalam skala besar maupun kecil, dan dapat memiliki dampak yang signifikan. Perubahan ini mencakup berbagai aspek, dari yang sempit hingga yang lebih luas. Selalu ada hubungan antara perubahan dengan waktu dan situasi yang ada. Selain itu, perubahan merupakan bagian penting dari manajemen, di mana keberhasilan seorang pemimpin sering diukur dari kemampuannya dalam memprediksi perubahan dan mengubahnya menjadi suatu potensi yang bermanfaat (Klaasvakumok et al., 2021)

Kemandirian

Menurut Steinberg (dalam Ainy et al., 2016) Kemandirian adalah Kemampuan untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan secara mandiri mencakup keterampilan dalam meminta masukan dari pihak lain apabila diperlukan, mengembangkan berbagai alternatif, mengevaluasi opsi yang tersedia, serta mencapai kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sa'diyah (2017) kemandirian di sini merujuk pada kemampuan individu untuk memutuskan sesuatu atau menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain, yang melibatkan aspek pengelolaan diri secara mental dan psikologis.

Persepsi Mahasiswa

Persepsi merupakan komponen krusial dalam proses berpikir. Hal ini karena persepsi berfungsi sebagai pintu masuk dan penyedia kerangka awal bagi pemikiran seseorang. Informasi yang diterima melalui rangsangan inderawi akan disimpan layaknya direkam ke dalam sebuah "film mental". Proses ini berlangsung secara kontinu dan memungkinkan terjadinya penyalinan informasi ("copy and paste") ke dalam berbagai bagian ingatan.

Fenomena ini terjadi ketika informasi baru bertemu dengan informasi yang telah ada sebelumnya. Setiap kali seseorang menerima stimulus atau rangsangan baru, informasi tersebut akan direkam dan dibandingkan dengan rekaman sebelumnya. Proses ini terus berlangsung secara berkesinambungan sepanjang kehidupan, menggambarkan bagaimana persepsi bekerja dalam mengintegrasikan pengalaman-pengalaman baru dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya (Ahmad et al., 2014).

Kampus Mengajar

Pada 24 Januari 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan secara resmi meluncurkan program Merdeka Belajar yang dikenal sebagai "Kampus Mengajar". Program ini merupakan salah satu inovasi terbesar Kemendikbud dalam dunia pendidikan tinggi, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, program ini bertujuan untuk membantu perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan dalam mencetak lulusan yang selaras dengan perkembangan zaman, kebutuhan dunia kerja, serta kemajuan teknologi yang semakin pesat (Virly Apriliyani et al., 2022).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengajaran di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di sekitar domisili peserta, termasuk di daerah terpencil yang membutuhkan. Program ini terutama ditujukan bagi sekolah dengan akreditasi C, di mana mahasiswa berperan dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Melalui keterlibatan dalam Kampus Mengajar, mahasiswa dapat mengembangkan karakter serta jiwa kepemimpinan mereka (Rosita & Damayanti, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar terhadap perubahan kemandirian belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden secara langsung. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Jambi, pada tanggal 22 hingga 30 Mei 2025, bertepatan dengan akhir pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan terakhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi yang telah mengikuti Program Kampus Mengajar, dengan jumlah sebanyak 40 orang. Karena jumlahnya relatif kecil dan dapat diamati secara menyeluruh, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup (closed-ended questionnaire) yang terdiri dari dua bagian, yaitu pernyataan mengenai persepsi mahasiswa terhadap program (4 item) dan pernyataan tentang perubahan kemandirian belajar (17 item). Setiap butir pernyataan disusun dalam skala Likert 4 poin, dengan pilihan jawaban dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Butir-butir tersebut disusun berdasarkan indikator teoretis dari masing-masing variabel.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27.0. Uji validitas dilakukan dengan rumus Pearson Product Moment, di mana butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel pada taraf signifikansi 5%. Sementara itu, reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha, dan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kategori skor variabel dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas dengan bantuan analisis ANOVA untuk mengetahui keberlakuan model regresi linier, serta uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser guna memastikan tidak terjadi ketidakkonstanan variansi residual dalam model.

Setelah prasyarat terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh persepsi mahasiswa (variabel X) terhadap perubahan kemandirian belajar (variabel Y), dengan model persamaan regresi $Y = a + bX$, di mana Y adalah perubahan kemandirian, X adalah persepsi mahasiswa, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Uji signifikansi model dilakukan melalui uji t untuk menguji pengaruh secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya

kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Seluruh analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.0 untuk memastikan ketepatan dan objektivitas hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar terhadap perubahan kemandirian belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 14,70 dari skor maksimum 16 dengan simpangan baku sebesar 1,017. Rentang skor berkisar antara 12 hingga 16. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki pandangan yang sangat positif terhadap program, terutama dalam hal manfaat pengalaman langsung di lapangan, pengembangan keterampilan sosial, serta kontribusi terhadap kesiapan sebagai calon pendidik.

Sementara itu, analisis deskriptif terhadap variabel perubahan kemandirian belajar menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan kemandirian setelah mengikuti program. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 60,48 dari skor maksimum 65 dengan simpangan baku sebesar 2,386. Hal ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemandirian yang tinggi dalam hal percaya diri, inisiatif, rasa tanggung jawab, dan motivasi belajar. Kegiatan Kampus Mengajar memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengelola waktu, menyelesaikan masalah, serta mengambil keputusan secara mandiri dalam menghadapi dinamika pembelajaran di sekolah.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat analisis. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,167 yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi mahasiswa dan kemandirian belajar bersifat linear, dengan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,467 ($> 0,05$). Uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan metode Glejser juga menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,189 ($> 0,05$). Hasil dari ketiga uji prasyarat tersebut menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi klasik dan layak untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar dengan perubahan kemandirian belajar. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 46,757 + 0,933X$. Artinya, setiap kenaikan satu satuan persepsi mahasiswa terhadap program akan meningkatkan skor kemandirian belajar sebesar 0,933 satuan. Nilai signifikansi dari koefisien regresi sebesar 0,011 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik karena berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel X (persepsi mahasiswa) terhadap variabel Y (kemandirian belajar).

Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,675 dengan nilai signifikansi 0,011. Nilai ini lebih besar dari t tabel sebesar 1,685, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perubahan kemandirian belajar. Selain itu, uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan juga menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai F hitung sebesar 7,157 dan signifikansi 0,011. Nilai ini lebih besar dari F tabel sebesar 4,10, sehingga secara keseluruhan model regresi signifikan.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,158 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar mampu menjelaskan 15,8% variasi dalam perubahan kemandirian belajar. Sementara itu, 84,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti latar belakang sosial, pengalaman organisasi, atau kondisi akademik lainnya.

Pembahasan

Persepsi Mahasiswa tentang Program Kampus Mengajar

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif terhadap variabel persepsi mahasiswa kampus mengajar (X), diketahui bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi terhadap Program Kampus Mengajar secara umum tergolong tinggi. Sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan, manfaat, dan dampak dari program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai program ini sebagai pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi diri mereka.

Program Kampus Mengajar dinilai memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yang berdampak positif terhadap

peningkatan keterampilan mengajar, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan empati sosial. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa keterlibatan mereka di lapangan memberikan pemahaman yang lebih nyata tentang kondisi pendidikan, tantangan guru, serta kebutuhan siswa, yang sebelumnya belum mereka peroleh dari pembelajaran di kelas perkuliahan.

Dengan demikian, persepsi positif yang dimiliki mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar menunjukkan adanya penerimaan dan penghargaan terhadap nilai-nilai pengalaman belajar langsung, serta memperkuat motivasi untuk terus mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang profesional.

Tantangan Yang Dihadapi Mahasiswa Selama Mengikuti Kampus Mengajar

Salah satu tantangan utama yang dialami mahasiswa adalah kesulitan dalam manajemen waktu. Banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka kesulitan membagi waktu antara kewajiban akademik di kampus dan tugas-tugas mengajar di sekolah mitra. Kondisi ini sering kali menimbulkan tekanan emosional dan kelelahan fisik, yang berdampak pada penurunan semangat dan konsentrasi belajar. Selain itu, kurangnya bimbingan dari dosen pembimbing atau guru mitra juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa mahasiswa merasa tidak mendapatkan arahan yang cukup dalam menghadapi situasi kompleks di sekolah, sehingga harus mengambil keputusan sendiri tanpa referensi yang jelas.

Tantangan lainnya adalah kesenjangan antara harapan ideal mahasiswa terhadap program dengan kenyataan di lapangan. Mahasiswa dihadapkan pada kondisi sekolah dengan keterbatasan fasilitas, rendahnya partisipasi siswa, serta perbedaan karakter siswa yang cukup mencolok. Situasi ini menuntut mahasiswa untuk beradaptasi secara cepat dan mengembangkan strategi belajar mengajar yang fleksibel. Namun, meskipun penuh tantangan, sebagian besar mahasiswa justru menganggap pengalaman tersebut sebagai proses pembelajaran yang berharga dalam membentuk kemandirian, ketangguhan, dan kedewasaan berpikir.

Pengaruh Perubahan Kemandirian Mahasiswa Setelah Mengikuti Kampus Mengajar

Pengujian hipotesis melalui regresi linier sederhana antara variabel persepsi mahasiswa (X) dan perubahan kemandirian (Y) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = 46,757 + 0,933X$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap

Program Kampus Mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemandirian mahasiswa.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,158 menunjukkan bahwa 15,8% perubahan kemandirian mahasiswa dapat dijelaskan oleh persepsi terhadap program, sementara 84,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap program, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian yang dapat dicapai.

Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori Self-Directed Learning yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif individu dalam mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi proses pembelajaran mereka. Selain itu, pendekatan konstruktivistik yang menjadi dasar pelaksanaan Program Kampus Mengajar juga menempatkan pengalaman langsung dan refleksi sebagai elemen kunci dalam membentuk kemandirian belajar. Oleh karena itu, program ini secara empiris terbukti berkontribusi terhadap pengembangan sikap percaya diri, inisiatif, tanggung jawab, dan motivasi intrinsik mahasiswa dalam konteks pembelajaran yang mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar tergolong positif. Mahasiswa menilai bahwa program ini memberikan pengalaman langsung di lapangan, meningkatkan keterampilan interpersonal, serta mendukung pengembangan potensi diri. Hal ini tercermin dari hasil angket yang menunjukkan persepsi baik terhadap pelaksanaan kegiatan, manfaat, dan tantangan selama mengikuti program.

Mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama mengikuti program Kampus Mengajar. Tantangan tersebut meliputi pengelolaan waktu antara tugas kuliah dan tugas mengajar, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya bimbingan dan dukungan dari pihak pembimbing atau guru mitra. Meski demikian, sebagian besar mahasiswa mampu menyesuaikan diri dan mengambil pelajaran dari tantangan tersebut.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap program Kampus Mengajar dengan perubahan kemandirian mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,011 ($< 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,158, yang menunjukkan bahwa sebesar 15,8% variasi perubahan kemandirian mahasiswa dapat dijelaskan oleh persepsi terhadap program. Indikator perubahan kemandirian

yang menonjol meliputi peningkatan percaya diri, inisiatif, rasa tanggung jawab, dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. J., Goh, S. A., & Kadir, X. Z. (2014). *Persepsi Dan Logik*. <http://Www.Utm.My/>
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*.
- Ainy, N., Nawangsari, F., Kamelia, K. :, Purbasari, D., Pendidikan, D. P., Perkembangan, D., Psikologi, F., Airlangga, U.-S., Jalan, S., Dalam, D., & Surabaya, S. (2016). Perbedaan Kemandirian Pada Remaja Yang Berstatus Sebagai Anak Tunggal Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh Orangtua Kamelia Dewi Purbasari. In *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* (Vol. 5, Issue 1).
- Aisah, S., Kurniasih, D., Fitriani, Dan, Ahmad Yani No, J., & Kalimantan Barat, P. (2018). *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kelas X Sma Negeri 3 Sintang*. 6(2).
- Cynthia Yusnita, N. (2020). Pendekatan Student Centered Learning Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Anak Di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116–126. <https://doi.org/10.33369/Jip.5.2>
- Dedi S, R., Sucitra Hendrayana, A., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). 5139-10196-2-PB. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.
- Desmita. (2015). 424904898-Psikologi-Perkembangan-Desmita-Pdf. PT Remaja Rosdakarya.
- Elshinta, B., & Permatasari, C. L. (2020). *Pengaruh Sosial (Status) Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Komunikasi Interpersonal*.
- Ermi, E. (2017). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dengan Pendekatan Metakognitif Kelas VI Di SDN 153 Pekanbaru. *Journal Indrigari*, 1(2).
- Hariyadi, P. :, & Yusrizal, M. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*.
- Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 Di Sdn 10 Ampenan. *Unram Journal Of Community Service*, 3(2), 30–37. <https://doi.org/10.29303/Ujcs.V3i2.190>
- H.M, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*. Bumi Aksara.

- Junaidi, A. D. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. . Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Klaasvakumok, P. ., Kamuri, J., Fanggidae, R. E., Martha, S., & Radja, M. (2021). *Manajemen Perubahan*. [Www.Penerbitlitnus.Co.Id](http://www.penerbitlitnus.co.id)
- Kopzhassarova, U., & Eskazinova, Z. (2016). *Enhancement Of Students' Independent Learning Through Their Critical Thinking Skills Development*. [Http://Creativecommons.Org/Licenses/By/4.0/](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, D. N., Sari, N. H. I., & Puspita, R. (2022). Apakah Penerapan Program Mbkm Dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3712–3722. [Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V4i3.2627](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2627)
- Nadeak, B. (2023). Evaluation Of Merdeka Belajar Program Of The Kampus Merdeka. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 615. [Https://Doi.Org/10.29210/020232718](https://doi.org/10.29210/020232718)
- Nelly, R. N., Stikes, M., Kisaran, A., Naga, K., Kota, K., Timur, K., Asahan, K., & Utara, S. (2022). Peran Program Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa Melalui Kampus Mengajar. *Journal On Education*, 05(01), 591–600.
- Nur Amanah Asdiniah, E., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Urgensi Merdeka Belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Terhadap Kebijakan Kampus Mengajar. *Jpkn*, 5(1).
- Pasani, C. F., & Pramita, M. (2014). Meningkatkan Karakter Mandiri Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Di Kelas Viii-C Smpn 13 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 17. [Https://Doi.Org/10.18592/Jpm.V1i2.48](https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.48)
- Presiden Republik Indonesia. (2017). *Satinan Pres I Den Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia*.
- Putri, R. H., Albertus,), Lesmono, D., Pramudya,), & Aristya, D. (2017). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Man Bondowoso 1*).

- Rachmayani, D. (2014). Jurnal Pendidikan Unsika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2.
- Rahayu Khotimah, N., Sriwijaya, U., Raya Palembang-Prabumulih, J., Fisika, P., Muhammadiyah Metro, U., Ki Hajar Dewantara No, J., & Metro, K. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. In *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*) (Vol. 5, Issue 2).
- Rasyid, H. (2015). *Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. 3(2).
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i1.852>
- Sa'diyah, R. (2017). 6453-17145-1-Sm. *Kordinat*, Xvi(1).
- Sekretariat Gtk. (2020). *Merdeka Belajar*.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd Ed., Vol. 29). Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). *Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Dalam Pelajaran Matematika* (Vol. 5, Issue 2).
- Tobing, E., Junaedi, & Nurhadi Irbath. (2022). *Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*.
- Virly Apriliyani, N., Hernawan, D., Purnamasari, I., Seran, G. G., Sastrawan, B., Studi, P., & Publik, A. (2022). *Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Implementation Of Freedom To Learn Independent Campus Program*.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Frederiksen Novenius Sini Timba, Dkk / Implementasi Merdeka Belajar / 102-107 Metodik Didaktik Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16.
- Yamin, M. , S. S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1)
- Yanuarti, Eka. (2017). *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansi*. *Jurnal Penelitian*, 11(2).

Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Kencana.